



PELESTARIAN LINGKUNGAN

Semarak Dirgantara, 1.000 Pohon Kelengkeng Ditanam di Kota Jogja



S ebanyak 1.000 pohon kelengkeng akan ditanam di 14 kemantren di Kota Jogja. Secara simbolis, pohon kelengkeng ditanam di lingkungan Balai Kota Jogja, Kamis (5/9).

Penanaman pohon ini merupakan bagian dari kegiatan *Semarak Dirgantara* atau bentuk kolaborasi antara TNI dengan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penanaman dilakukan secara langsung oleh Staf Potensi Dirgantara Angkatan Udara Marsekal Muda TNI Andi Wijaya didampingi Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto.

Marsekal Muda TNI Andi Wijaya, menuturkan total ada 30.000 bibit pohon kelengkeng yang siap disebar di beberapa wilayah. Menurutnya, kegiatan penanaman ini tak sekadar menjadi langkah simbolis

semata. Lewat kegiatan ini, Andi mengajak masyarakat untuk menanam pohon di lingkungan masing-masing. Penanaman pohon ini sekaligus menjadi salah satu upaya untuk mendukung ketahanan pangan sekaligus penghijauan di Kota Jogja

"Selain mencegah *global warming*, penanaman pohon ini sangat besar manfaatnya sebagai salah satu upaya melindungi aset yang menjadi tanggung jawab bersama bagi kehidupan," ujar Andi.

TNI AU, menurut Andi, sengaja memilih kelengkeng karena tanaman buah ini memiliki banyak nilai filosofi. Di beberapa negara Asia, kelengkeng menjadi simbol mata naga. Sementara, naga dianggap sebagai hewan spiritual yang memberikan banyak manfaat. "Kelengkeng yang banyak mengandung

nutrisi melambangkan kesuburan dan keberuntungan," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengatakan 1.000 batang bibit kelengkeng akan dibagikan ke-14 kemantren di Kota Jogja melalui komunitas. Penanaman kelengkeng ini menjadi wujud melestarikan alam. Apalagi, Kota Jogja hanya punya lahan yang sempit.

Meski demikian, sesempit apapun lahannya, harus bisa dimanfaatkan untuk menanam pohon. Di sisi lain, Sugeng mengatakan kelengkeng punya nilai ekonomi yang tinggi sehingga diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Kelengkeng punya nilai ekonomi tinggi. Untuk Kota Jogja yang lahannya terbatas, menanam tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi di lahan yang sempit dapat memberikan hasil yang sama dengan lahan yang lebih luas," katanya. (Afi Anissa Karim*)

Staf Potensi Dirgantara Angkatan Udara Marsekal Muda TNI Andi Wijaya (kanan) bersama Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (kiri) menyerahkan bibit tanaman kelengkeng kepada perwakilan kelompok masyarakat di Balai Kota Jogja, Kamis (5/9)



Gandeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005